

# SPECIAL REPORT

[www.tender-indonesia.com](http://www.tender-indonesia.com)

**Publisher** : PT. Tender Indonesia  
**Period** : 9-10-2020 - 14-10-2020  
**Email** : [info@tender-indonesia.com](mailto:info@tender-indonesia.com)  
**Contact** : WA only (+62 813 1576 9018)

## Report : Project Review

### Proyek Bahan Bakar Limbah Cair Sawit PTPN Group

PROJECT REVIEW kali ini tentang peluang bisnis **Proyek Oil & Gas** di Proyek Bahan Bakar Limbah Cair Sawit PTPN Group.

PTPN Group mengatakan, saat ini PTPN Group memiliki 75 Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan kapasitas total pengolahan sebanyak 3.205 ton tandan buah segar (TBS) per jam.

PTPN Group secara bertahap akan melakukan konversi sumber energi pada 48 dari total 75 PKS tersebut.

Saat ini, setiap PKS menggunakan cangkang sawit sebagai sumber energinya. Ke depan sumber energinya akan berbasis POME.

Akan dikembangkan biogas cofiring di PKS PTPN Group. Biogas cofiring bertujuan menggantikan bahan bakar cangkang pada boiler PKS dengan biogas dari pemanfaatan POME.

Pada 2037 ditargetkan selesai dibangun 48 unit biogas cofiring di PKS PTPN Group.

Dengan upaya tersebut, PTPN Group bisa memperoleh tambahan pendapatan dari penjualan cangkang sawit. Saat ini, cangkang sawit menjadi komoditas yang banyak dicari di pasar ekspor.

Potensi pendapatan lain-lain dari penjualan cangkang sawit sebesar 616.776 ton atau setara Rp 383,50 miliar per tahun bisa diperoleh apabila 48 unit PKS PTPN Group sukses menerapkan biogas cofiring dengan memanfaatkan POME sebagai sumber energinya.

Saatnya PTPN Group concern dalam pengembangan energi yang ramah lingkungan, selain pembangkit biogas kami saat ini juga terus membangun dan mengembangkan berbagai pembangkit tenaga surya, biomassa, dan dua pembangkit berbahan bakar etanol di Jawa Timur.

Dalam peta jalan pengembangan biogas cofiring di PKS PTPN Group, tahun ini PTPN Group sudah mulai mengembangkannya di empat PKS, yakni PKS Sei Pagar, PKS Sei Tapung, PKS Sei Rokan, dan PKS Lubuk Dalam, dengan potensi penghematan cangkang 91.308 ton.

1. Pada 2021, pengembangan biogas cofiring dilakukan pada delapan PKS dengan penghematan cangkang 58.029 ton.
2. pada 2023 sebanyak lima PKS (63.393 ton cangkang).
3. Pada 2023 lima PKS (66.123 ton cangkang).
4. pada 2027 lima PKS (79.549 ton cangkang).
5. pada 2029 lima PKS (68.106 ton cangkang).
6. Pada 2031 lima PKS (83.621 ton cangkang).
7. Pada 2033 lima PKS (57.980 ton cangkang).
8. Pada 2035 enam PKS (48.668 ton cangkang).
9. Pada 2037 ditargetkan biogas cofiring tuntas dilakukan pada 48 PKS.

Demikianlah PROJECT REVIEW kali ini.

## **Proyek IPAL Palembang**

PROJECT REVIEW kali ini tentang peluang bisnis **Proyek Infrastruktur** di Proyek IPAL Palembang.

PT PP Tbk (PTPP), perusahaan konstruksi dan investasi terkemuka di Indonesia, mulai menggarap proyek pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di Palembang.

Perseroan bekerja sama dengan kontraktor asing, McConnell Dowell, melalui perusahaan konsorsium.

Proyek IPAL berkapasitas 20 ribu debit per hari tersebut ditargetkan tuntas dan beroperasi pada awal tahun 2022.

Proyek IPAL akan dibangun di lahan seluas sekitar 5,8 hektare di Kelurahan Sei Selayur Kecamatan Kalidoni, Palembang.

Sedangkan lingkup pekerjaan yang dilakukan perseroan, yaitu pekerjaan penggalian, pemancangan, pembetonan, penimbunan dan pemadatan, caisson (area WWPS), dan sebagainya.

Pendanaan pembangunan IPAL bersumber dari dana hibah Pemerintah Australia sebesar US\$ 45 Juta.

Sedangkan untuk distribusi utama akan dibiayai APBN serta sambungan rumah akan dibiayai oleh Pemerintah Kota Palembang dan Provinsi Sumatera Selatan.

Pembangunan proyek tersebut bertujuan untuk mendukung akses air bersih dan sanitasi rumah tangga di Kota Palembang dan bermanfaat bagi lebih dari 100.000 jiwa atau setara 5% jumlah penduduk Kota Palembang.

Pembangunan IPAL ini sebagai untuk dalam menangani sanitasi limbah rumah tangga dan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi lingkungan di Kota Palembang.

Selain itu, proyek tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat di Kota Palembang. Berbekal pengalaman dan kualitas pekerjaan yang dihasilkan, perseroan telah dipercaya oleh Kementerian PUPR untuk melaksanakan pembangunan IPAL yang berlokasi di Palembang, Sumatera Selatan.

Demikianlah PROJECT REVIEW kali ini.

Informasi terlengkap **tender proyek**, daftar pemenang tender, dan **daftar proyek** yang akan datang, dapat dilihat dengan menjadi member.

Cakupannya adalah semua info **Tender Proyek SKK Migas** dan Pertamina, Tambang, Power Plant dan PLN, **Infrastruktur PUPR dan Property**, serta proyek Telekomunikasi, Agro, Manufaktur, Bandara & Pelabuhan, Finansial, Geothermal, Petrochemical, dsb.

Segera mendaftar dan dapatkan manfaatnya di [www.tender-indonesia.com](http://www.tender-indonesia.com)

### **Proyek Jaringan Pipa Tembesi - Mukakuning**

PROJECT REVIEW kali ini tentang peluang bisnis Proyek Infrastruktur di Proyek Jaringan Pipa Tembesi-Mukakuning.

Badan Pengusahaan (BP) Batam segera memulai proyek pemasangan jaringan pipa (interconnecting) sepanjang 4 kilometer dari Waduk Tembesi ke Waduk Mukakuning dengan anggaran senilai Rp. 45,7 miliar.

BP Batam mengatakan bahwa ruang lingkup pekerjaan dalam proyek ini meliputi pengadaan dan pemasangan pipa, pompa, genset, ponton dan aksesoris. Pelaksanaan pekerjaan tersebut dibagi ke dalam empat tim, mulai dari tim untuk pekerjaan di hulu, tim untuk pekerjaan di hilir, tim untuk pekerjaan intake/ponton, dan tim untuk pekerjaan mekanikal elektrik.

Pelaksanaan proyek ini ditargetkan dapat selesai lebih dini mengingat kebutuhan ketersediaan air yang sangat mendesak.

Kontraktor pelaksana pekerjaan PT Indobangun Megatama yang menjadi pemenang lelang proyek ini dapat menyelesaikannya pekerjaan sebelum 4 bulan pelaksanaan.

Apabila sudah tersambung, volume air baku yang akan dipompakan dari waduk Estuari Tembesi ke Waduk Mukakuning ini dapat mencapai angka 600 liter per detik. Jika berjalan baik, tidak hanya Waduk Mukakuning yang akan mendapat suplai tapi juga untuk Waduk Duriangkang.

Proyek ini merupakan bagian dari Sistem Pengelolaan Air Minum (SPAM) Bareleng yang akan dikembangkan dalam konsep Batam Integrated Total Water Management (BITWM). Konsep ini menjadi model baru pengelolaan air oleh BP Batam yang akan mengambil alih pengelolaan air di Batam dari PT Adhya Tirta Batam (ATB).

BP Batam berencana menambah kapasitas air baku dari 360 juta meter kubik menjadi 660 juta meter kubik. Penambahan yang direncanakan dalam waktu setahun ke depan diharapkan pada tercukupinya ketersediaan air baku sehingga layanan kepada masyarakat semakin baik. BP Batam yang akan mengambil alih pengelolaan air dari PT Adhya Tirta Batam (ATB) pada akhir 2020 ini juga berencana memberikan banyak kemudahan kepada masyarakat Batam, termasuk mengkaji efisiensi tarif.

Demikianlah PROJECT REVIEW kali ini.

## **Proyek Smelter Nikel di Palu**

PROJECT REVIEW kali ini tentang peluang bisnis Proyek Mining di Proyek Smelter Nikel di Palu.

PT Trinitan Metals & Minerals Tbk (PURE) baru saja melaksanakan peletakan batu pertama atau ground breaking proyek smelter nikel di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Palu.

Proses pembangunan smelter ini diperkirakan memakan waktu kurang lebih selama satu tahun hingga tahun 2021 mendatang.

### **GROUND BREAKING**

Usai proses ground breaking, PURE akan melakukan land clearing yang dilanjutkan dengan pemindahan alat-alat yang berada di Polewali Mandar menuju KEK Palu.

Secara paralel, PURE melakukan studi kelayakan dengan dua perusahaan asal Jepang yang prosesnya akan rampung di bulan Maret 2021. Setelah itu, perusahaan tersebut akan melakukan Detailed Engineer Design (DED).

### **TECH STAL**

PURE juga akan memindahkan pilot plant teknologi Hidrometalurgi Step Temperature Acid Leach (STAL) dari kawasan Cileungsi, Jawa Barat menuju KEK Palu. Kemudian, aktivitas dilanjutkan dengan pembangunan beberapa mini plant di mulut tambang yang hasilnya berupa konsentrat dan akan diproses lebih lanjut di fasilitas main plant di KEK Palu dengan kapasitas hingga 5.000 ton nikel murni.

Trinitan Metals & Minerals mengatakan, lantaran proyek smelter yang digarap PURE berteknologi STAL, maka biaya investasi yang dibutuhkan cenderung lebih murah dibandingkan smelter berteknologi High Pressure Acid Leach (HPAL) yang lazim di Indonesia.

Proyek smelter nikel di KEK Palu yang menggunakan teknologi STAL hanya akan menelan biaya investasi sekitar 70%--80% dibandingkan dengan investasi di smelter HPAL (umumnya mencapai US\$ 2 Milyar).

Dalam investasi STAL ini PURE sendiri bekerja sama dengan PT Bangun Palu Sulawesi Tengah (BPST) untuk menggarap proyek smelter tersebut.

BPST turut berkontribusi dengan menyediakan lahan seluas 200 hektar di KEK Palu beserta peralatan untuk pembangunan smelter.

Proyek smelter ini ditarget bisa rampung pada tahun depan.

Nantinya, smelter ini dapat menghasilkan produk nikel 99,96% atau setara LME Grade serta produk nikel sulfat ( $\text{NiSO}_4$ ) dan kobalt sulfat ( $\text{CoSO}_4$ ).

Demikianlah PROJECT REVIEW kali ini.

## **Lelang Blok Panas Bumi 246 MW**

PROJECT REVIEW kali ini tentang peluang bisnis **Proyek Oil and Gas** di Lelang Blok Panas Bumi 246 MW .

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) membuka lelang tiga wilayah kerja panas bumi (WKP) dengan total cadangan 246 MW.

Ketiga blok panas bumi ini yakni Gunung Wilis, Gunung Galunggung, dan Lainya. WKP Gunung Wilis yang terbentang di Kabupaten Nganjuk, Kediri, Tulungagung, Ponorogo, dan Madiun di Jawa Timur, memiliki cadangan mungkin sebesar 50 MW. Rencananya, blok panas bumi ini akan dikembangkan dengan skema total project atau hingga pembangunan pembangkit listrik dengan kapasitas pengembangan 2x10 MW.

Selanjutnya, WKP Gunung Galunggung di Kabupaten Tasikmalaya, Garut, dan Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, diperkirakan mempunyai cadangan mungkin 130 MW. Nantinya, blok panas bumi ini akan dikembangkan dengan skema total project dan kapasitas 55 MW.

Terakhir, Blok Lainya di Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara memiliki cadangan mungkin 66 MW. Rencana pengembangan blok ini juga dengan skema total project dan kapasitas 2x10 MW.

Demikianlah PROJECT REVIEW kali ini.

Print

---

[PRINT PROJECT REVIEW](#)